

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 dikembangkan melalui salah satu penyempurnaan pola pikir yaitu pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari; dan pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis (Permendikbud No.68 tahun 2013). Selain itu rasional pengembangan kurikulum 2013 untuk kompetensi masa depan yang diperlukan generasi penerus salah satunya adalah kemampuan untuk berpikir jernih dan kritis, sehingga sehubungan dengan harapan-harapan tersebut keterampilan berpikir secara kritis perlu dilatih dan diajarkan kepada peserta didik. Dalam rangka pemenuhan proses pembelajaran keterampilan berpikir kritis diperlukan suatu bahan ajar yang dapat membantu proses pencapaian ketrampilan berpikir kritis peserta didik, khususnya lembar kerja peserta didik LKPD (Rachman dkk, 2017: 17).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pesertadidik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Didalam LKPD paling tidak harus memuat delapan unsur yaitu : Judul, kompetensi dasar yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, Langkah kerja, Tugas yang harus dilakukan dan laporan yang harus dikerjakan (Sukmawati, 2017: 2-3). Selain itu, LKPD memuat kegiatan yang berisi tahapan-tahapan yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam menemukan

konsep. Pembelajaran yang menuntun peserta didik untuk menemukan konsep salah satunya adalah *Problem Based Learning* (PBL).

*Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menjadikan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran, dimana peserta didik memecahkan masalah-masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan keterampilan berfikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada kerangka kerja teoritik konstruktivisme. Dalam model pembelajaran berbasis masalah, fokus pembelajaran ada pada masalah yang dipilih, sehingga peserta didik tidak saja mempelajari konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi juga metode ilmiah untuk memecahkan masalah tersebut. Oleh sebab itu, siswa tidak saja harus memahami konsep yang relevan dengan masalah yang menjadi pusat perhatian, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang berhubungan dengan keterampilan menerapkan metode ilmiah dalam pemecahan masalah dan menumbuhkan pola pikir kritis (Sukmawati, 2017: 243).

Salah satu bahan ajar yang baik digunakan dalam hal ini adalah LKPD, Namun, LKPD yang banyak beredar dan dipakai di sekolah saat ini bersifat umum dan hanya berisi ringkasan materi saja. Hal ini dapat menjadi penyebab kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap LKPD dan akan berdampak pada kurangnya mengasah kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. Hal lain yang menyebabkan kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap LKPD adalah

pengemasan materi yang cenderung kurang bermakna sehingga menyebabkan peserta didik hanya sebatas menghafal konsep tanpa memahami makna dari konsep tersebut (Elvina & Sylvia, 2020: 38). Sebagai media pembelajaran, LKPD mempunyai beberapa komponen atau unsur yang menjadikannya layak digunakan sebagai media pembelajaran, hal ini dipertegas oleh Wulandari (Elvina & Sylvia, 2020: 38) yang mengatakan bahwa peran LKPD sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena mampu meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan suatu hal yang dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar di dunia pendidikan. Lembar kerja peserta didik yang dibuat secara menarik dan sistematis dapat membantu siswa untuk belajar lebih aktif secara mandiri maupun berkelompok. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan kekritisannya berpikir peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis Online (elektronika) Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP pada materi Gerak Lurus”

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis online (elektronika) *problem based learning*(PBL) untuk meningkatkan hasil berpikir kritis siswa pada materi gerak lurus.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis online *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pada materi gerak lurus.
2. Bagaimana cara mengetahui kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) online *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pada materi gerak lurus.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini ada sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis online *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pada materi gerak lurus.
2. Mengetahui kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) online *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pada materi gerak lurus.

### **E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

LKPD yang dikembangkan adalah *Problem Based Learning* (PBL) memuat contoh fisika dalam kehidupan nyata. Materi LKPD *Problem Based Learning* ini adalah gerak lurus yang mencakup KI3 yaitu memahami dan menerapkan, pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian

tampak mata dan KI 4 yaitu mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut/teori.

LKPD *Problem Based Learning* (PBL) ini juga mencakup KD 3.1 yaitu menganalisis gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak. KD 3.2 yaitu menganalisis gerak lurus, pengaruh gaya terhadap gerak berdasarkan hukum Newton dan penerapannya pada gerak benda dan gerak makhluk hidup. Untuk KD 4.1 yaitu menyajikan karya tentang gangguan pada sistem gerak atau upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia dan KD 4.2 yaitu menyajikan hasil penyelidikan pengaruh gaya terhadap gerak benda. LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) ini 1 subbab yaitu LKPD pada konsep gerak lurus.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat bagi peserta didik

Penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis online (elektronika) *problem based learning* (PBL) ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengukur pengetahuan yang didapatkan selama kegiatan pembelajaran.

## 2. Manfaat bagi guru

Penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis online (elektronika) *problem based learning* (PBL) dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan bahan ajar untuk mengukur keaktifan peserta didik.

## 3. Manfaat Bagi sekolah

Penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis online (elektronika) *problem based learning* (PBL) dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembangan mutu dan kualitas serta perangkat pembelajaran yang dapat meningkatkan kekritisian berpikir peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

## 4. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem based learning* (PBL) yang dapat diaplikasikan dalam pembuatan LKPD dikemudian hari.

## **G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis online (elektronika) *problem based learning* (PBL) yang dikembangkan hanya untuk kelas VIII SMP semester 1 mengacu pada kurikulum 2013.
2. Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis online (elektronika) *problem based learning* (PBL) hanya membahas satu materi saja, yaitu gerak lurus.

## **H. Definisi Istilah**

### **1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).**

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, pertanyaan-pertanyaan dan soal-soal yang harus dikerjakan peserta didik yang didalamnya disertai dengan petunjuk kerja.

### **2. *Problem Based Learning* (PBL)**

*Problem based learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan didintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawaban oleh peserta didik.

### **3. Berpikir Kritis**

Berpikir kritis yaitu suatu kemampuan menganalisis fakta, menghasilkan dan mengatur gagasan, membela pendapat, membuat perbandingan, dan mengambil kesimpulan yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.